

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Profil Etika Siswa Di Sekolah dan Implikasinya Terhadap Program Bimbingan dan Konseling Pada Siswa Kelas XI SMK Sasta Budisatrya Medan Tahun Ajaran 2018/2019” dapat di tarik kesimpulan bahwa :

1. Profil Etika Siswa Di Sekolah dan Implikasinya Terhadap Program Bimbingan dan Konseling Pada Siswa Kelas XI SMK Sasta Budisatrya Medan Secara umum memiliki tingkat etika siswa pada kategori cukup matang. Artinya, secara rata-rata siswa hampir mencapai tingkat kemampuan beretika dengan baik dan maksimal yaitu sebanyak 84%. Hal ini dapat di tandai dengan siswa memiliki komitmen dalam mengusahakan beretika/bertingkah laku dengan baik dilingkungan sekolah, keluarga maupun masyarakat.
2. Kondisi etika siswa yang dimiliki siswa kelas XI SMK Swasta Budisatrya Medan yang ditinjau dari variabel jenis kelamin menunjukkan bahwa kemampuan beretika siswa laki-laki lebih matang dari pada siswa perempuan. Hal ini di buktikan dengan perolehan jumlah skor laki-laki sebanyak 1 orang (6%) kategori sangat tinggi, 3 orang (17%) kategori tinggi dan 14 orang (77%) masuk dalam kategori sedang. Sedangkan siswa perempuan hanya 1 orang (8%) kategori tinggi dan selebihnya

masuk ke dalam kategori sedang yaitu 11 orang (92%). Begitu juga dengan kemampuan etika siswa ditinjau dari variabel jurusan. Etika siswa dari jurusan AK lebih tinggi dibandingkan dengan jurusan AP. Ini di buktikan dari perolehan skor etika siswa dari jurusan AK 1 orang (5%) kategori sangat tinggi, 4 orang (20%) tinggi dan 15 orang (75%) kategori sedang. Sedangkan pada jurusan AP seluruh siswa berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 10 orang (100%).

3. Implikasi penelitian disusun dalam program bimbingan pribadi sosial. Program bimbingan pribadi dan sosial yang di susun meliputi komponen-komponen rasional, deskripsi kebutuhan siswa, tujuan layanan, sasaran layanan, pengembangan tema, media dan alat pendukung, thapan atau langkah-langkah implementasi program serta evaluasi sebagai upaya mengembangkan dan memelihara etika siswa.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan pembahasan mengenai Profil Etika Siswa, berikut ini di kemukakan beberapa saran:

1. Bagi siswa

Siswa juga perlu meningkatkan penalaran dalam beretika yang termasuk dalam kategori sedang, dengan cara siswa tetap

bersikap baik dan paham akan membedakan mana perilaku yang baik dan buruk dalam berperilaku di lingkungan sekolah.

a. Bagi siswa Laki-laki dan Perempuan

Siswa dengan jenis kelamin perempuan yang rata-rata masuk kategori sedang dibandingkan siswa laki-laki yang masuk ke kategori bervariasi agar lebih mampu memahami etika sebagai seorang siswa serta dapat meningkatkan etikanya sebagai seorang siswa menjadi yang lebih baik lagi.

b. Bagi Siswa Jurusan AK dan AP

Agar siswa jurusan AK lebih meningkatkan etikanya dalam berperilaku di lingkungan sekolah begitu juga bagi jurusan AP harus lebih meningkatkan lagi etikanya agar terwujudlah etika yang baik bagi seorang siswa baik di lingkungan sekolah, keluarga maupun masyarakat.

2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Guru Bimbingan dan Konseling di SMK Swasta Budisatrya Medan sebaiknya menumbuhkan dan mengarahkan siswa dalam berperilaku sehingga siswa memahami bagaimana cara beretika seorang siswa yang baik di dalam segi hal apapun.

3. Bagi Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan baru dalam mata kuliah bimbingan dan konseling sehingga mampu

dimanfaatkan secara maksimal baik dari pihak jurusan maupun mahasiswa Psikologi Pendidikan dan Bimbingan secara umum.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian tentang etika siswa ini dapat dijadikan rujukan bagi peneliti selanjutnya. Oleh karena itu, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi di antaranya:

- a. Program yang telah dirumuskan oleh peneliti masih bersifat terbatas, dan akan menjadi lebih bermanfaat apabila peneliti selanjutnya yang akan mengkaji mengenai program bimbingan untuk meningkatkan etika siswa SMK, dan dapat mengimplikasinya.
- b. Peneliti hanya membandingkan dari satu jenjang kelas saja, yaitu kelas XI, sebaiknya untuk penelitian selanjutnya dapat membandingkan dengan kelas-kelas yang lainnya dari mulai kelas X-XII. Sehingga dapat diperoleh gambaran etika siswa secara keseluruhan.
- c. Membandingkan gambaran umum tingkat etika siswa berdasarkan kelompok usia, kecerdasan emosional, intelegensi dan kematangan sosial.
- d. Bagi peneliti yang berminat agar memperhatikan penyusunan program berdasarkan kategori-kategori mengenai etika siswa di sekolah.